

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Fenomena pengembangan koleksi sangat penting untuk kembangkan di setiap sekolah-sekolah yang ada di Indonesia lebih khusus di Tanah Papua melihat yang di lembaga perpustakaan sekolah dengan berbagai persoalan yang datang silih berganti sebagaimana terjadi dikalangan kita yakni modernisme ini cukup ketinggalan dengan namanya pengembangan koleksi di setiap perpustakaan sekolah maupun di kalangan lembaga pemerintahan, kota, provinsi, kabupaten, serta akademisi dan lembaga pendidikan. pengembangan sangat penting dalam peranan anak didik supaya melatih diri dengan hasil bacaan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah maka dari itu, koleksi tidak hanya dapat di perhatian dunia teknologi tetapi juga harus dibangun secara offline guna manusia itu mudah pencahakan, mudah baca buku secara baik dan benar.

Perpustakaan merupakan bagian yang sangat penting dalam menunjang kegiatan aktivitas belajar mengajar, karena dengan adanya perpustakaan sekolah baik siswa maupun guru tidak hanya terbantu dalam menyelesaikan tugas saja akan tetapi dengan presensi sebuah perpustakaan dapat menjadikan peluang yang besar bagi civitas kependidikan untuk memperoleh cakrawalah pengetahuan dengan membaca bahan koleksi yang ada di perpustakaan.

Sarana dan prasarana dalam hal ini perputakaaan hampir selalu jadi normal terakhir dalam hal perhatian dari masyarakat sekolah, dalam kenyatannya di lapangan banyak sekolah-sekolah yang menaruh cencerent (perhatian lebih) terdapat tiga komponen yang di sebutkan pertama dari pada komponen yang di sebutkan terakhir yaitu perpustakaan. Pada hal mamfaat pustakawan tidak hanya di rasakan oleh siswa saja melainkan seluruh warga sekolah

termasuk guru, bawah tujuan perpustakaan sekolah untuk mempertinggi daya harap dan kemampuan siswa dalam proses pendidikan serta membantu memperluas cakrawala pengetahuan guru, siswa dalam lingkungan sekolah.

Perpustakaan bukan hanya gudang buku, melainkan menjadi tempat penyimpanan informasi, edukasi dekreasi. Ketika kebutuhan ini dapat di layankan perpustakaan yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat pengguna dalam ruang lingkup daerahnya. Salah satu kriteria menilai layanan perpustakaan yang bagus adalah lihat dari kualitas koleksinya mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif mengguna perpustakaan terhadap media rekam informasi. Setiaf kegiatan di perpustakaan tergantung terhadap pemilihan bahan koleksi perpustakaan.

Perpustakaan sekolah di gunakan sebagai sarana peninjau pelaksana tugas pendidikan/pelajaran disekolah agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang baik. Oleh sebab itu, pengembangan bahan koleksi sangat penting, karena tampak ada bahan pustaka tidak akan bisa mengembangkan ilmu pengetahuan atau pendidikan bahan pustaka merupakan sumber utama dalam pengetahuan. Tujuan utama dari perpustakaan sekolah adalah untuk membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah tujuan umumnya. Tujuan khusus dari perpustakaan sendiri untuk membantu sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Tujuan yang khusus adalah tujuang yang mengikuti kebijakan yang ada di sekolah tempat perpustakaan berada.

Dalam kegiatan pengembangan bahan koleksi sebaik perpustakaan melibat pihak sekolah agar pemenuhan kebutuhan pengguna dapat optimal. Dengan bahan koleksi memadai perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai sarana belajar, sumber informasi, sebagai sumber rekreasi dan sarana untuk menapai tujuan nasional. Untuk mencapai tujuan dan mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah, di perlukan adanya perencanaan pengadaan bahan pustaka. Untuk dapat merencanakan pengadaan pustaka. perlu pemikiran yang antih

menghasilkan sebuah keputusan antara guru pustakawan selaku kepala pustakawan, staf perpustakaan terkait dengan berbagai usaha dan langkah yang ditempuh untuk memperoleh bahan-bahan pustaka.

Perpustakaan yang diguna sebagai pusat sumber informasi, perpustakaan tidak bertujuan untuk mencari keuntungan umum perpustakaan secara suka rela memberikan akses sumber bahan koleksi informasi demi kebutuhan informasi kepada perpustakaan dunia pendidikan sekarang ini sudah banyak yang peduli akan hadir perpustakaan pusat pendidikan atau sekolah menurut UU No. 43 tahun 2007 perpustakaan merupakan badan atau lembaga yang mengelolah koleksi karya tulis, karya tercetak, maupun karya rekam yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam hal pendidikan, prestarian, penelitian, rekreasi dan informasi dengan profesioal menggunakn sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan.

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan dalam kegiatan sepenuhnya dikelola oleh sekolah atau lembaga pendidikan yang menjadi organisasi induk dari perpustakaan yang bersangkutan, tujuan dari didirikannya perpustakaan bahan koleksi ini adalah menujang ada mendukung kurikulum serta kegiatan dalam dunia pendidikan, membekali siswa dengan literasi informasi, mengembangkan dan mendukung terbentuk akrab dan pribadi yang baik, mendukung proses penelitian serta rekreasi di dunia pendidikan. Proses pemberian layanan dari perpustakaan kepada masyakat meman belum terlalu luas akan tetapi masyarakat yang dilayani sangtlah beragam baik dari latar belakang, kematangan berfikir, kemampuan yang dimiliki serta kecerdasannya. Perpustakaan yang berada di sekolah.

Perpustakaan harus memberikan produk atau bahan koleksi dan pelayanan yang baik serta bermutu kepada pemustaka, hal ini dapat di wujudkan dengan menjalin hubungan yang baik dengan pemustaka, agar persepsi pemustaka terhadap perpustakaan menjadi baik, karena pelayanan yang diberikan melebihi dari harapan pemustaka kepuasan pemustaka menjadi

tolak ukur dan keberhasilan layanan di suatu perpustakaan, upaya pustakawan sebagai penyedia jasa perpustakaan tentu harus semakin berinovasi.

Pengguna perpustakaan yang biasa di sebutkan pemustaka pada lingkup sekolah adalah guru dan staf sekolah serta paling mayoritas adalah siswa, kebutuhan informasi siswa tentunya sangat beragam karena siswa memiliki tugas atau pelajaran yang cukup banyak dan belum fokus, di tambah rasa ingin tahu yang tinggi membuat siswa ingin membaca buku baik fiksi maupun nonfiksi, untuk memenuhi kebutuhan itu perpustakaan perlu menyusun suatu aturanc yang mengatur tentang koleksi demi memenuhi kepuasan pemustaka di sekolah.

Perpustakaan merupakan intitusi penting dalam dunia pendidika menyediakan akses informasi dan layanan kepada pengguna, termasuk mahasiswa, dosen dan masyarakat umum. Kepemilikan perpustakaan adalah inti dari layanan tersebut, dan pengembangan kepemilikan yang tepat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Pengembangan bahan koleksi adalah proses pengorganisasian dan pengelolaan bahan koleksi perpustakaan yang terencana dan ter isturuktur untuk memenuhi kebutuhan dan minat pengguna.

Kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan merupakan suatu kebijakan yang dituangkan dalam tulisan untuk menjadi acuan dan dasar bagi pustakawan dalam menentuka bahan koleksi perpustakaan yang akam memberikan dampak bagi pengembangan bahan koleksi di perpustakaan, sedangkan pengembangan bahan koleksi yaitu suatu kegiatan dengan tujuan memberikan perlindungan terhadap baham koleksi dari perpustakaan agar selalu mutakhir dan mampu memenuhi kebutuha pemustaka, kepada pusat pengembangan bahan koleksi dan pengelolaan bahan pustaka.

Hal yang penting dalam perpustakaan salah satu adalah pengembangan bahan, koleksi SMA YPPK, Teruna Bakti Waena Jayapura, merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang telah memiliki kebijakan pengembangan bahan koleksi yang tersusun dan menjadi pedoman dalam proses pengembangan bahan koleksi jumlah tenaga perpustakaan yang ada di

SMA YPPK Taruna Bakti Waena Jayapura, tengah berjumlah orang yang terdiri dari satu orang kepala perpustakaan, staf tenaga perpustakaan, orang pustakawan. Tahapan-tahapan dalam pengembangan bahan koleksi secara sederhana sudah dilakukan, namun setiap staf perpustakaan memiliki prangnya masing-masing dimana tugas untuk pengembangan bahan koleksi ini perlu konsistensi dalam pelaksanaannya dan dengan tahapan yang dianggap benar. Penelitian ini akan meninjau tentang lalu tahapan pengembangan bahan koleksi yang ditinjau berdasarkan langkah-langkah pengembangan bahan koleksi.

Pemilihan atau Seleksi Bahan Pustaka Proses pemilihan bahan pustaka merupakan kegiatan yang harus dibatasi oleh tujuan dan sarana yang ingin dicapai perpustakaan. Dimana kegiatan pemilihan bahan pustaka merupakan proses mengevaluasi bahan pustaka yang akan dipilih sesuai dengan kebijakan perpustakaan. Kemampuan pengguna yang dilayani, dana, tenaga, dan pengolahan yang tersedia di perpustakaan.

Dalam buku Pedoman Pembinaan Koleksi Perpustakaan (Siregar 1999 : 86) dan pengetahuan Literature dinyatakan bahwa ada cara pemilihan bahan pustaka seperti:

1. Pemilihan dilakukan berdasarkan sarana pengguna perpustakaan.
2. Pemilihan buku dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat bantu pemilihan buku.
3. Pemilihan buku dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi buku secara langsung.

Berdasarkan hasil pembicaraan atau diskusi tentang koleksi buku yang dikelompokkan dari kelompok diskusi atau media komunikasi. Untuk melakukan pemilihan bahan pustaka diperlukan alat bantu seleksi. karena seleksi bahan pustaka merupakan kegiatan penting yang perlu dilakukan dan berhubungan dengan mutu perpustakaan yang bersangkutan, alat bantu seleksi antara lain:

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasih rumusan masalah, maka masalah yang di diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan koleksi di SMA YPPK Taruna Bakti Waena Jayapura?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan SMA YPPK Teruna Bakti Waena Jayapura dalam mengembangkan bahan koleksi?

## **1.3. Tujuan penelitian**

Tujuan daripada penelitian ini guna tercapainya penting kata perkembangan koleksi pada lingkungan sekolah.

1. Untuk mengetahui apa kendala pemngembangan koleksi di sekolah SMA YPPK Teruna Bakti Waena Jayapura.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi di SMA YPPK Taruna Bakti Waena Jayapura dalam mengembangkan bahan koleks

## **1.4. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Mendapatkan gambaran tertulis tentang manajemen pengembangan koleksi yang baik
2. Diharapkan dapat mamfaat dan memberikan serta betambah wawasan bagi parah pustakawan di sekolah dan juga sesuai dengan keiningan siswa, yang ada akhirnya dapat menarik siswa untuk datang dan mamfaatkan koleksi.
3. Sebagai bahan untuk dapat membantu para siswa mamfaatkan bahan koleksi dan sekaligus dapat menjadi sumber belajar.